

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Produksi, Kebutuhan dalam Negeri, Impor, Luas Panen dan Produktivitas di Indonesia Tahun 2006-2011.	2
2.	Susunan Perlakuan dan Dosis Pupuk.	22
3.	Daftar Harga Pupuk.	27
4.	Hasil Analisis Kimia Tanah Sebelum Penanaman dan Pemupukan serta Setelah Aplikasi Pupuk Organonitrofos dan Kombinasinya dengan Pupuk Kimia.	28
5.	Hasil Analisis Sifat Kimia Pupuk Organonitrofos.	29
6.	Deskripsi Varietas Tanggamus.	36
7.	Pengaruh Pupuk Organonitrofos dan Kombinasinya dengan Pupuk Anorganik terhadap Serapan P dan K Tanaman Kacang Hijau pada Uji BNT dengan Taraf 5%.	39
8.	Hasil Perhitungan <i>Relative Agronomic Effectiveness</i> (RAE) Pada Bobot Biji Kering.	39
9.	Indeks Rasio Pupuk Organonitrofos dan Kombinasinya Dengan Pupuk Kimia.	39
Lampiran		
10.	Rata-rata tinggi tanaman minggu ke 2 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (cm).	58

11.	Uji homogenitas tinggi tanaman minggu ke 2 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	58
12.	Anara tinggi tanaman minggu ke 2 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	59
13.	Rata-rata tinggi tanaman minggu ke 4 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (cm).	59
14.	Uji homogenitas tinggi tanaman minggu ke 4 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk Kimia.	60
15.	Anara tinggi tanaman minggu ke 4 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	60
16.	Rata-rata tinggi tanaman minggu ke 6 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (cm).	61
17.	Uji homogenitas tinggi tanaman minggu ke 6 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	61
18.	Anara tinggi tanaman minggu ke 6 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	62
19.	Rata-rata tinggi tanaman minggu ke 8 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (cm).	62
20.	Uji homogenitas tinggi tanaman minggu ke 8 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	63
21.	Anara tinggi tanaman minggu ke 8 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	63
22.	Rata-rata jumlah daun minggu ke 4 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	64

23.	Uji homogenitas jumlah daun minggu ke 4 pada aplikasi Pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	64
24.	Anara jumlah daun minggu ke 4 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	65
25.	Rata-rata jumlah daun minggu ke 6 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	65
26.	Uji homogenitas jumlah daun minggu ke 6 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	66
27.	Anara jumlah daun minggu ke 6 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	66
28.	Rata-rata jumlah daun minggu ke 8 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	67
29.	Uji homogenitas jumlah daun minggu ke 8 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	67
30.	Anara jumlah daun minggu ke 8 pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	68
31.	Rata-rata bobot basah berangkasan pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (g).	68
32.	Rata-rata bobot basah berangkasan pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	69
33.	Uji homogenitas bobot basah berangkasan pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	69

34.	Anara bobot basah berangkas pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha^{-1}).	70
35.	Rata-rata bobot kering berangkas pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (g).	70
36.	Rata-rata bobot kering berangkas pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha^{-1}).	71
37.	Uji homognitas bobot kering berangkas pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha^{-1}).	71
38.	Anara bobot kering berangkas pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha^{-1}).	72
39.	Rata-rata jumlah polong pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	72
40.	Uji homogenitas jumlah polong pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	73
41.	Anara jumlah polong pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	73
42.	Rata-rata bobot 100 butir pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (g).	74
43.	Uji homogenitas bobot 100 butir pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (g).	74
44.	Anara bobot 100 butir pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (g).	75
45.	Rata-rata bobot biji kering per tanaman pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (g).	75

46.	Rata-rata bobot biji kering ha ⁻¹ pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	76
47.	Uji homogenitas bobot biji per tanaman butir pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	76
48.	Anara bobot biji per tanaman butir pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	77
49.	Jumlah serapan P tanaman kedelai pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	77
50.	Uji homogenitas serapan P pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	78
51.	Anara serapan P pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	78
52.	Uji BNT serapan P pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia.	79
53.	Jumlah serapan N tanaman kedelai pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	79
54.	Uji homogenitas serapan N tanaman kedelai pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	80
55.	Anara serapan N tanaman kedelai pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	80
56.	Jumlah serapan K tanaman kedelai pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	81
57.	Uji homogenitas serapan K tanaman kedelai pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha ⁻¹).	81

58.	Anara serapan K tanaman kedelai pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia (kg ha^{-1}).	82
59.	Uji BNT serapan K tanaman Kedelai pada aplikasi pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia(kg ha^{-1}).	82